

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi atau perencanaan keperawatan, implementasi atau pelaksanaan keperawatan, serta evaluasi. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan gawat darurat dengan perfusi perifer tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* ( CHF ) di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten

#### 3.2 Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten pada tahun 2022. Dimulai dari 21 November 2021 sampai 29 Mei 2022 sesuai dengan kalender akademik program studi Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

#### 3.3. Subjek penelitian / partisipan

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten dengan penyakit CHF yang mana mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. dua pasien yang mempunyai penyakit CHF
2. pasien dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten

#### 3.4 Fokus studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dengan perfusi perifer tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* (CHF) di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten

#### 3.5 Definisi oprasional

Definisi oprasional bermanfaat untuk mengarahkan dan membatasi kepada pengukuran dan pengamatan terhadap variabel – variable yang bersangkutan

Tabel 3.5  
Definisi oprasional

No.	Variable	Definisi operasional
1	<i>Congestive heart failure</i> (CHF)	Dalam studi ini yang dimaksud dengan CHF adalah pasien yang datang ke IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten yang mengalami ketidakmampuan jantung untuk untuk

		memompakan darah yang adekuat untuk memenuhi kebutuhan jaringan akan oksigen dan nutrisi dengan tanda dan gejala tekanan darah dibawah normal, terdapat edema pada ekstermitas atas maupun bawah, sesak nafas dan nyeri dada
2	Perfusi perifer tidak efektif	Dalam studi ini yang dimaksud dengan perfusi perifer tidak efektif yaitu pasien yang datang ke IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten yang mengalami penurunan sirkulasi darah pada level kapiler
3	Asuhan keperawatan gawat darurat	Dalam studi ini yang dimaksud dengan asuhan keperawatan gawat darurat adalah tindakan keperawatan yang di berikan kepada pasien yang datang ke IGD Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten guna mencegah terjadinya kematian pada pasien

### 3.6 Instrumen penelitian

Dalam studi kasus ini instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Format asuhan keperawatan gawat darurat yang terdiri dari lembar pengkajian, lembar diagnosa, lembar intervensi, lembar implementasi dan lembar evaluasi.
2. Lembar SOP tindakan sesuai ketentuan yang berlaku di D III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### 3.7 Metode pengumpulan data

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat dengan perfusi perifer tidak efektif pada pasien CHF di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut

- a. Observasi  
Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada klien. Observasi biasanya dilakukan berdasar kepada catatan berkala yang dimiliki penulis. Catatan berkala dilakukan bersamaan dengan kerja praktek yang dilakukan dalam rentang waktu 3 hari.
- b. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk komunikasi terhadap pasien atau keluarga pasien sehingga dapat diperoleh data – data yang diperlukan

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik terhadap pasien digunakan untuk mengetahui masalah kesehatan pada tubuh pasien. Pemeriksaan fisik dilakukan secara head to toe

d. studi dokumentasi

peneliti memperoleh data dari medical record dan hasil pemeriksaan laboratorium

### 3.8 Etika studi kasus

Ada beberapa etika yang dilakukan untuk mendukung kelancaran penelitian ini antara lain :

1. informed consent ( lembar persetujuan )  
informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan calon responden dengan memberikan lembar persetujuan. Selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden. Jika calon responden bersedia menjadi responden maka dipersilahkan menanda tangani persetujuan
2. anonymity ( Kerahasiaan identitas )  
anonymity merupakan etika penelitian dimana penelitian tidak mencantumkan nama responden dan tanda tangan pada lembar alat ukur, tetapi hanya menuliskan inisial nama pada lembar pengumpulan data
3. confidentiality (kerahasiaan informasi)  
confidentiality merupakan peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi ataupun masalah lain yang menyangkut privacy responden.

### 3.9 Langkah-langkah pengumpulan data

Langkah – langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistemis. Adapun langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. penulis terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten kepada sekretariat Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
2. surat penelitian studi pendahuluan dan penelitian diajukan kepada direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten
3. mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik / diklat Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevalensi
4. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada rekam medis untuk memperoleh data jumlah pasien *congestive heart failure* ( CHF ) di Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Banten dalam 2 tahun terakhir

5. Pengajuan izin kepada kerua ruangan IGD Rumah Sakit Umum Provinsi Banten untuk pengambilan kasus dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* ( CHF )
6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruangan dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informade consent jika berkenan menjadikan subjek penelitian
7. Melakukan asuhan perfusi perifer tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* ( CHF ) dengan intervensi pemberian oksigen
8. Menulis dan membahas hasil pengaruh penerapan terapi oksigen pada asuhan keperawatan perfusi perifer tidak efektif pada pasien *congestive heart failure* ( CHF )

### **3.10 Metode analisa data**

Pada studi kasus ini ini analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta. Selanjutnya membandingkan teori yang telah ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisa yang digunakan yaitu dengan cara narasikan jawaban – jawaban dari penelitian yang diperoleh dari intervensi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisa yang digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menggunakan data untuk selanjutnya di intervensikan oleh peneliti di bandingkan teori yang sudah ada sebagai bahan memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut